

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Zhonamood.Shop Kabupaten Blitar

Hanik Zumaroh¹, Zaki Bahrn Ni'am²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

hanikzumaroh12@gmail.com¹, zakibahrniam@gmail.com²

ABSTRACT

MSMEs are an important pillar in the Indonesian economy, because they play an important role in reducing poverty. With the existence of MSMEs, financial reports are important in an effort to provide information about financial conditions. As for the preparation of financial reports, it can refer to SAK EMKM, which is a Financial Accounting Standard prepared by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association. Zhonamood.shop is one of the MSMEs in Blitar Regency which is engaged in the fashion business. The purpose of this study was to find out the application of financial reports according to standards in Zhonamood.shop SMEs. This research method uses descriptive qualitative. Sources of data in the form of primary data, namely interviews and documentation, as well as secondary data in the form of sales records for January, February, March 2023. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. From the results of the study, it can be concluded that the SMEs have not implemented the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM due to the owner's lack of understanding regarding financial reports. Therefore, it is hoped that this research will be able to assist Zhonamood.shop MSME owners in implementing good financial reports and in accordance with SAK EMKM.

Keywords: MSME, Financial Statements, SAK EMKM

ABSTRAK

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, karena berperan penting dalam mengurangi kemiskinan. Dengan adanya UMKM, Laporan keuangan merupakan hal penting dalam suatu usaha untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan. Adapun dalam penyusunan laporan keuangan dapat mengacu pada SAK EMKM yaitu sebuah Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Zhonamood.shop adalah salah satu UMKM di Kabupaten Blitar yang bergerak dibidang usaha *fashion*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan laporan keuangan yang sesuai standar pada UMKM Zhonamood.shop. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Sumber data berupa data primer yaitu wawancara dan dokumentasi, serta data sekunder berupa catatan penjualan bulan Januari, Februari, Maret 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pihak UMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM karena kurangnya pemahaman pemilik mengenai laporan keuangan. Sehingga adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik UMKM Zhonamood.shop dalam menerapkan laporan keuangan yang baik dan sesuai SAK EMKM.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan sebuah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki skala kecil dan memenuhi syarat kriteria kekayaan bersih atau memiliki hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (Hamdani,2020). Bertambahnya jumlah UMKM juga berpengaruh terhadap jumlah lapangan pekerjaan yang semakin luas sehingga akan lebih banyak menyerap angka pengangguran. Oleh karena itu, UMKM dapat dikatakan sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia dengan perannya yang strategis serta dapat mengurangi angka kemiskinan.

Dalam pasal 6 UU RI no 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah). Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk rumah dan tempat usaha. Memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah). Kriteria usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk rumah dan bangunan tempat usaha. Serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) (Hasanah dan Sukiyaningih, 2021).

Perkembangan UMKM yang terus meningkat sebaiknya diiringi dengan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dalam kegiatan usahanya. Laporan Keuangan merupakan sebuah informasi yang menggambarkan terkait kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan (Wastam, 2018). Laporan keuangan adalah produk akhir dari berbagai proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi. Dimana hasil dari proses akuntansi tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2016). Apabila sebuah usaha bisa melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik, maka dampaknya akan mempermudah pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaan. Tidak hanya itu, dengan mencatat laporan keuangan yang sesuai akan mempermudah sebuah usaha untuk mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Salah satu faktor UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan karena menganggap terlalu rumit.

Menindaklanjuti masalah yang dimiliki para pelaku UMKM. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah menghadirkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan sebuah standar untuk memenuhi penyusunan laporan keuangan

yang sesuai pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM tersebut ada dengan harapan bisa menjadi pendorong serta membantu para pelaku UMKM di Indonesia. Pada tahun 2009 awalnya DSAK IAI telah menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun seiring perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. Pada tahun 2016 DSAK IAI menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. Dasar pengukurannya menggunakan biaya historis sehingga SAK EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Isi dari laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM sendiri memiliki 3 komponen yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (IAI,2022).

Penelitian Nuvitasari dkk yang berjudul Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi belum sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM (Nuvitasari, et al, 2019). Sedangkan penelitian Wilda dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah memaparkan bahwa UMKM Gabba *Kitchen* belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik kurang memiliki pengetahuan terhadap ilmu akuntansi (Wilda, 2018).

Zhonamood.shop merupakan salah satu UMKM berada di Kabupaten Blitar yang mengalami kenaikan omset dalam setiap tahunnya, pada tahun 2019 usaha ini mendapatkan omset sekitar Rp40.000.000 dalam setahunnya hingga tahun 2022 dapat mencapai omset sekitar Rp.250.000.000 dalam setahunnya. Hal ini disampaikan oleh informan 1 selaku pemilik UMKM Zhonamood.shop. Dibalik kenaikan jumlah omset UMKM Zhonamood.shop, pencatatan keuangan usaha yang dilakukan masih sederhana dan belum menganut sistem digital serta belum menerapkan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM. Dalam usahanya sehari hari UMKM Zhonamood.shop dibantu informan 2 selaku staf keuangan dan informan 3 sebagai staff gudang yang mengurus stok barang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM Zhonamood.shop sebagai tempat penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan yang sesuai standar UMKM. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Zhonamood.shop Kabupaten Blitar”**. Fokus penelitian yang diambil peneliti terkait penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah 1) Bagaimana pemahaman pemilik UMKM Zhonamood.shop mengenai penyusunan laporan keuangan? 2) Bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Zhonamood.shop. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang digunakan pada UMKM Zhonamood.shop dan untuk mengetahui bagaimana

penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Zhonamood.shop.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian datang langsung ke UMKM Zhonamood.shop untuk mengamati dan terlibat secara intensif sampai menemukan apa yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Zhonamood.shop yang terletak di Desa Togogan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Objek penelitian berupa laporan keuangan UMKM Zhonamood.shop pada bulan Mei 2023. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik serta staf UMKM Zhonamood. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan langsung ke tempat usaha UMKM Zhonamood.shop untuk memperoleh data historis serta ditunjang dengan adanya dokumentasi terhadap kondisi lingkungan UMKM Zhonamood.shop. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, *display data*, serta menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam menguji keabsahan data yang kredibel, peneliti menggunakan metode triangulasi teknik dan sumber, yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah pemilik dan 2 orang staf UMKM Zhonamood.shop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha

UMKM Zhonamood.shop berdiri sejak tahun 2018 hingga sekarang. UMKM Zhonamood.shop merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang *fashion* yaitu menjual berbagai macam baju dan aksesoris wanita. Usaha ini didirikan dengan modal awal sebesar 500.000 dan awal menjalankan usahanya hanya di dalam rumah, tepatnya di ruang tamu. Jadi usaha ini dirintis benar-benar dari awal hingga saat ini yang sudah memiliki omset puluhan juta dalam setiap bulannya. Pemilik mendirikan usaha ini karena sejak awal sudah memiliki prinsip tidak ingin bekerja di tempat orang lain. Usaha ini terletak di Desa Kendaldoyong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Meskipun usaha ini belum lama berdiri serta lokasinya yang jauh dari jalan raya namun tidak menutup kemungkinan bahwa usaha ini memiliki banyak pelanggan. Usaha ini memasarkan dagangannya secara *offline* dan juga *online* yaitu dengan cara mengiklankan dagangannya melalui media sosial seperti Instagram dan juga Facebook.

Pemahaman pemilik mengenai penyusunan laporan keuangan

Pemilik usaha Zhonamood.shop tidak mengerti terkait adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM), sehingga dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pemilik UMKM hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan tanpa mengacu pada standar yang telah disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu

SAK EMKM yang digunakan khusus untuk UMKM. Hal yang sama juga disampaikan oleh informan 2 sebagai staf keuangan bahwa informan 2 kurang begitu paham mengenai penyusunan laporan keuangan. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang pemilik dibantu oleh staf gudang. Informan 1 menjelaskan dalam kegiatan usahanya tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dan masih dicatat secara sederhana karena kurangnya pengetahuan yang lebih dalam, tidak memiliki *basic* mengenai akuntansi dari awal dan menganggap terlalu rumit serta memakan waktu yang lama jika harus menerapkan laporan keuangan sesuai standar.

Penerapan laporan keuangan pada UMKM Zhonamood.shop

Penerapan pencatatan keuangan UMKM Zhonamood.shop bisa dikatakan tidak lengkap karena hal ini dibuktikan dengan pencatatan keuangan yang dilakukan dengan mencatat atas penjualan serta pembelian barang dagang. Dengan adanya penelitian ini, peneliti melakukan penerapan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar aset tetap UMKM Zhonamood.shop
Dilakukan untuk mengetahui apa saja aset tetap yang dimiliki dengan metode wawancara.
- b. Menghitung jumlah penyusutan UMKM Zhonamood.shop
Perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.
- c. Membuat neraca saldo awal
Setelah mengetahui jumlah aset tetap selanjutnya menyusun neraca saldo ditambah dengan wawancara. Penyusunan neraca saldo awal bertujuan agar dalam proses pembuatan jurnal dan *posting* ke buku besar lebih mudah dan terhindar dari kesalahan yang akan terjadi.
- d. Mengumpulkan data transaksi
- e. Membuat dan mencatat data transaksi
Peneliti pada tahap ini membuat jurnal atas data transaksi pada bulan Januari, Februari, Maret 2023.
- f. Memposting jurnal ke dalam buku besar
Setelah melakukan penjurnalan selanjutnya diposting ke dalam buku besar
- g. Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian
Neraca saldo sebelum penyesuaian digunakan untuk mengetahui keseimbangan saldo yang ada di buku besar untuk setiap akun sebelum transaksi penyesuaian dilakukan penjurnalan.
- h. Membuat data penyesuaian dan jurnal penyesuaian.
Pencatatan jurnal penyesuaian merupakan hal yang penting karena dapat membantu mengontrol kondisi toko menjadi lebih terukur dan dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.
- i. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian.

Neraca ini disusun untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan jurnal penyesuaian dan memindahkan ke buku besar dengan dibuktikan jumlah saldo debit dan saldo kredit berada pada posisi *balance*.

j. Menyusun laporan keuangan

1. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan entitas dalam suatu periode. Dimana akun di dalamnya berisi pendapatan, beban keuangan, beban pajak yang ditanggung entitas selama usahanya berjalan.

Tabel 1: Laporan Laba Rugi

UMKM ZHONAMOOD.SHOP	
Laporan Laba Rugi	
Januari Februari Maret 2023	
PENDAPATAN	
Penjualan	Rp94.650.000
Harga Pokok Penjualan	Rp70.987.500
Laba Rugi Kotor	Rp23.662.500
BEBAN USAHA	
Beban Gaji	Rp5.400.000
Beban Perlengkapan	Rp1.350.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp984.375
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp1.312.500
Beban Penyusutan Bangunan	Rp375.000
Beban Listrik	Rp600.000
Jumlah Beban Usaha	<u>Rp10.021.875</u>
Laba Rugi Bersih	Rp 13.640.625

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Tabel 2 : Laporan Posisi Keuangan

UMKM ZHONAMOOD.SHOP	
Laporan Posisi Keuangan	
Januari Februari Maret 2023	
ASET	
Kas	Rp
22.250.000	
Jumlah Kas	Rp
22.250.000	
Persediaan Barang Dagang	
Rp16.012.500	
Perlengkapan Toko	
Rp50.000	
Peralatan	Rp
23.000.000	
(Akumulasi penyusutan peralatan)	(Rp
7.937.481)	

UMKM ZHONAMOOD.SHOP	
Laporan Posisi Keuangan	
Januari Februari Maret 2023	
Kendaraan	Rp 21.000.000
(Akumulasi penyusutan kendaraan)	(Rp16.625.000)
Bangunan	Rp30.000.000
(Akumulasi penyusutan bangunan)	(Rp 6.250.000)
Tanah	Rp25.000.000
	<u>Rp84.250.019</u>
Jumlah aset	Rp 106.500.019
LIABILITAS	
Utang Dagang	-
EKUITAS	
Modal	Rp92.859.394
Saldo Laba	Rp13.640.625
Jumlah Ekuitas	<u>Rp 114.166.904</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 106.500.019

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta informasi tambahan mengenai rincian penting yang bermanfaat untuk memahami laporan keuangan.

Tabel 3 : Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM ZHONAMOOD.SHOP Catatan Atas Laporan Keuangan Januari Februari Maret 2023	
1. UMUM	UMKM Zhonamood.shop merupakan jenis usaha dagang yang bergerak dalam bidang fashion menjual berbagai macam baju serta aksesoris. Usaha berdiri sejak tahun 2018. Usaha ini berlokasi di Desa Togogan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

UMKM ZHONAMOOD.SHOP Catatan Atas Laporan Keuangan Januari Februari Maret 2023	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan ini menggunakan biaya historis dengan asumsi dasar akrual.
c. Piutang Usaha	UMKM Zhonamood.shop tidak memiliki piutang usaha.
d. Persediaan	Persediaan barang dagang dihitung menggunakan sistem pencatatan perpetual.
e. Aset Tetap	Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan nilai residu. Perhitungan umur ekonomis aset tetap mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009.
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui saat penjualan terjadi. Beban diakui saat terjadi.
3. KAS	
Kas	Rp22.250.000

4. PIUTANG USAHA
UMKM Zhonamood.shop pada 31 Maret 2023 tidak memiliki piutang usaha.
5. UTANG BANK
UMKM Zhonamood.shop pada 31 Maret 2023 tidak memiliki utang bank.
6. SALDO LABA
Saldo laba Rp 13.640.625
7. PENDAPATAN PENJUALAN
Pendapatan penjualan selama bulan Januari, Februari, Maret 2023 sebesar Rp 94.650.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Zhonamood.shop masih dicatat secara sederhana yaitu hanya melakukan pencatatan pada pengeluaran dan penerimaan saja, sehingga pencatatan dan penyusunan masih belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini dikarenakan ketidakhlian pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan dan ketidaktahuan pemilik terkait adanya SAK EMKM, serta anggapan pemilik bahwa menyusun laporan keuangan yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama.

Saran yang bisa diberikan peneliti kepada UMKM Zhonamood.shop adalah pemilik UMKM Zhonamood.shop hendaknya mulai mempelajari penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Tidak hanya itu, pemilik juga dapat ikut aktif dalam kegiatan pembinaan UMKM seperti seminar, pelatihan, maupun yang berkaitan dengan UMKM dengan tujuan menambah wawasan yang lebih luas terkait keberlangsungan usahanya kedepan. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu dalam melakukan penelitian. Dengan tujuan data yang diperoleh dapat lebih banyak digunakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, N. & Tri, W. (2021). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusl*. Jurnal Ekonomi Vokasi. 4(2), 12-26. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/view/3491>.
- Albi Anggito, & Johan, S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Jejak
- Chandrarin, Grahita. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, cetakan keempat, IAI.

- Nur, H. (2022), *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Kupang "wak ri" Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi.
- Nuvasari, A. & Martiana, N. (2019). *Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)*. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3),341-347. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21144/13191>
- Ramadhani, Nando. & Ni'am, Zaki. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Wanita Sejahtera*. *Jurnal Cafeteria*. 4(1), 267-277. <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/841>.
- Risda, W. (2022). *Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (studi kasus pada UMKM Gabba Kitchen di Kabupaten Barru)*. Skripsi.
- Rizky, A. (2018), *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Fauzan Banjarmasin*. Skripsi.
- Wastam Wahyu Hidayat. (2018), *Dasar-dasar penyusunan laporan keuangan*, Uwais Inspirasi Indonesia.